



# Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan di Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Sayyidatin Nafiah<sup>1</sup>, Anjeli Amalia<sup>1</sup>, Alfa Ludia M.R Wambrow<sup>1</sup>, Ika Purwidyaningrum<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

<sup>2\*</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

## ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 13 November 2023

Revised: 30 April 2024

Accepted: 5 Mei 2024

E-Mail: [ika\\_pur@setiabudi.ac.id](mailto:ika_pur@setiabudi.ac.id)

## A B S T R A C T

*Empowering village communities and community groups is one of the alternative solutions in villages as well as an effort to improve the health and welfare of village communities. This community service activity aims to increase community participation in improving welfare and promoting health in Rejosari Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java, by a service team consisting of lecturers and students from Setia Budi University, Surakarta. Community service activities also aim to increase interaction between universities, students, and the community. Before carrying out activities, site observations were carried out to identify problems and village conditions. Service activities cover various fields, including health, education, and social empowerment. Through activities such as health checks, social service, socialization at school, teaching the Koran, healthy exercise, and creating a family medicine garden. This community service activity succeeded in resulting in a positive contribution to the local community and was also beneficial for students in developing their social and professional skills.*

*Keywords: Community empowerment, health promotion, collaboration, social impact.*

## I N T I S A R I

Pemberdayaan masyarakat desa dan kelompok masyarakat merupakan salah satu alternatif pengatasan yang ada di desa serta dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan promosi kesehatan di Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan meningkatkan interaksi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan observasi lokasi untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi desa. Kegiatan pengabdian mencakup berbagai bidang, termasuk kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial. Melalui kegiatan seperti pengecekan kesehatan, bakti sosial, sosialisasi di sekolah, mengajar ngaji, senam sehat, dan pembuatan taman obat keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat, serta bermanfaat juga bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan sosial dan profesional mereka.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan, kolaborasi, dampak sosial.

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2024 Some rights reserved



## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah yang ada di masyarakat. Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar memiliki jumlah penduduk cukup tinggi yaitu 1.741 laki-laki dan 1.757 perempuan (total 3.498). Mata pencaharian utama adalah karyawan swasta, serta buruh pabrik, diikuti petani/pekebun. Masyarakat ini berpotensi besar untuk diberdayakan dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada di desa dan meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan desa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat di mana masyarakat diharap dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Dengan demikian tim pengabdian dan masyarakat dapat berinteraksi dan bekerja sama secara sinergis. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan di masyarakat, serta meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa (Audry et al., 2020).

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, tim terlebih dahulu melakukan observasi lokasi yang akan digunakan untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi desa, baik secara geografis, budaya, maupun kondisi sosial masyarakat sekitar di desa Rejosari. Kegiatan survei ini dilakukan dengan tujuan agar tim memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah maupun permasalahan yang terdapat di desa Rejosari, sehingga dapat dirumuskan program kerja serta kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat memberikan kontribusi di desa tersebut. Berdasarkan hasil survei dan identifikasi masalah maka disusun program-program pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari sampai 11 Februari 2023 di desa Rejosari, Kecamatan

## **METODE PELAKSANAAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, perincian jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dan alokasi waktu adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini Tim Pengabdian melakukan konsolidasi tim untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan pengabdian. Selain itu Tim Pengabdian juga mengurus izin yang berkaitan ke kepala desa dan tokoh masyarakat.
2. Tahap pengkajian. Tim Pengabdian mengidentifikasi masalah atau kebutuhan serta sumber daya dalam pengembangan desa. Masyarakat terlibat dalam merumuskan masalah dan kebutuhan. Kemudian disusun prioritas kegiatan yang akan dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat desa dan promosi kesehatan.
3. Tahap implementasi. Pada tahap ini Tim Pengabdian bekerja sama dengan masyarakat atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan di bidang kesehatan, antara lain: melakukan pengecekan kesehatan dan sosialisasi mengenai stunting, pencegahan DBD, pencegahan kanker serviks dan resistensi antibiotik. Kegiatan di bidang pendidikan meliputi: melakukan sosialisasi gogok gigi, cuci tangan, eksperimen sains sederhana, mewarnai, mengajar ngaji dan mengajar les. Sedangkan kegiatan di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat meliputi: Melakukan kerja bakti jalan utama, melaksanakan senam sehat, membagikan makanan pada hari jum'at, serta pembuatan taman TOGA.
4. Tahap evaluasi. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan menyusun rencana tindak lanjut agar pelaksanaan kegiatan berikutnya lebih baik lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengecekan Kesehatan

Pengecekan kesehatan diberikan kepada lansia dan ibu PKK meliputi pengukuran tekanan darah dan gula darah atau kolesterol, serta penanganannya. Pengecekan kesehatan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan ibu PKK desa Rejosari serta bidan dan dokter dari Puskesmas Gondangrejo. Pengecekan kesehatan yang dilakukan yaitu pengecekan gula darah dan tensi pada ibu PKK serta penanganan dengan memberikan edukasi terapi non farmakologi kepada masyarakat dan jika ada warga yang sudah memiliki riwayat hipertensi atau diabetes maka akan dilakukan penanganan dengan memberi terapi obat. Selain itu, dilakukan penyuluhan pencegahan kanker serviks kepada ibu PKK dilanjutkan dengan cara penanganan serta informasi mengenai program vaksin dari pemerintah oleh Bidan desa yang dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Rejosari.



**Gambar 1. Kegiatan pengecekan kesehatan dan sosialisasi kanker serviks kepada ibu-ibu PKK**

### 2. Bakti Sosial

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia (Faqih et al., 2021). Bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan kegiatan ini kita dapat menyatukan kekerabatan, untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling membantu, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan ulur tangan mereka. Tujuan diadakan kegiatan bakti sosial adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa sosial terhadap kondisi masyarakat pedesaan yang semakin hari semakin mendukung, baik dari segi ekonomi maupun dari segi lapangan pekerjaan, terciptanya masyarakat yang peduli akan sesama, memberi motivasi terhadap masyarakat terhadap pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.



**Gambar 2. Kegiatan kerja bakti**

Bakti sosial dilakukan dengan melaksanakan kegiatan bersih-bersih secara bersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat di Dukuh Sosogan yang bekerja sama dengan karang taruna Dukuh Sosogan. Senam sehat dilaksanakan dengan melakukan senam aerobik dengan mengikuti instruktur senam dan diikuti oleh warga desa Rejosari. Minggu kedua hari jum'at dilakukan pembagian nasi secara gratis saat usai sholat jum'at yang di berikan pada warga sekitar yang melaksanakan sholat jum'at di masjid.

### 3. Edukasi di Sekolah

Sosialisasi ke sekolah dilakukan dengan tujuan mengedukasi kepada para siswa bahwa pentingnya kebersihan diri mulai dari cuci tangan hingga kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, akan dilakukan praktek sikat gigi yang baik dan benar guna untuk mengedukasi dalam langkah menjaga dan merawat gigi. Dilakukan eksperimen sains sederhana guna untuk meningkatkan minat siswa dalam melakukan pemecahan suatu masalah dan rasa ingin tahu yang lebih sehingga memunculkan pemikiran yang lebih kreatif dan observatif serta mengajarkan untuk mewarnai dan melukis guna untuk menarik minat siswa untuk meningkatkan jiwa kreativitas yang dimiliki. Sosialisasi dilakukan pada beberapa sekolah yaitu MI Sudirman Sosogan, MI Sudirman Kricikan, MI Sudirman Watuireng, SDN 01 Rejosari, serta TK Dhrama Wanita Rejosari yang melibatkan kelas 1 SD/MI, 2 SD/MI, 3 SD/MI serta TK A dan TK B.

Selain itu juga dilakukan kegiatan mengajar ngaji dilakukan dengan mengajar anak-anak mulai dari tingkat iqro' hingga al-qur'an, kemudian dilanjutkan dengan cerdas cermat islam. Kegiatan les, dilakukan dengan membantu anak-anak di sekitar posko dalam mengerjakan tugas yang didapatkan dari sekolah.



**Gambar 3. Sosialisasi kebersihan dan kreativitas di sekolah**

### 4. Senam Sehat

Senam sehat merupakan olahraga yang melibatkan pola gerakan gesit dan dipadukan dengan musik berirama yang kencang serta cepat (Lisdiana et al., 2021). Aktivitas fisik ini termasuk olahraga yang sempurna bagi setiap kalangan dan mampu membakar lemak dan memberikan semangat baru serta badan yang sehat. Senam sehat dilaksanakan bekerja sama dengan ibu PKK, karang taruna serta para warga desa Rejosari yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di Pendopo Bukit Sosogan.



**Gambar 5. Senam sehat di Bukit Sosogan**

#### 5. Pembuatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Pembuatan TOGA dilakukan untuk memperkenalkan lebih banyak lagi tanaman obat yang dapat ditanam dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta untuk memperhijau lingkungan dengan melakukan penanaman TOGA di balai desa Rejosari. Pertama dilakukan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk taman toga, kedua menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam mempersiapkan taman toga. Penanaman pohon toga dilakukan di media pot. Diharapkan warga juga dapat menanam TOGA di halaman rumah masing-masing, dengan begitu dapat menghasilkan lingkungan yang hijau dan asri. Pada penanaman TOGA kami telah menyiapkan enam jenis tanaman untuk bisa diletakkan di taman TOGA di balai desa Rejosari. Enam tanaman TOGA tersebut yaitu Sereh, Kunyit, Kencur, Temulawak, Lengkuas dan Jahe Merah.



**Gambar 6. Persiapan pembuatan taman TOGA**

#### 6. Posyandu Balita dan Lansia

Anak adalah karunia yang terbesar bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah penerus cita-cita bagi kemajuan suatu bangsa (Sidabuke et al., 2022). Hak asasi anak dilindungi di dalam Pasal 28 (B) (2) UUD 1945 yang berbunyi setiap anaka berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diawasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk mendukung kesehatan keluarga dan keluarga berencana di

Indonesia. Kegiatan pada lansia kami berupa pengukuran tekanan darah, lingkaran pinggang, tinggi badan dan berat badan serta dilakukan konsultasi penyakit yang dialami dan penanganannya. Posyandu dilakukan di beberapa tempat yaitu, Dukuh Ngamban, Perumahan Marison dan dilakukan penyuluhan pencegahan stunting oleh tim pengabdian, Dukuh Kricikan dan penyuluhan sosialisasi resistensi antibiotik oleh tim pengabdian, serta di Dukuh Sosogan. Di posyandu balita dilakukan pengecekan tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan, lingkaran kepala dan pemberian vitamin A yang dilakukan pada bulan februari dan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi.



**Gambar 7. Posyandu balita dan lansia**

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai waktu yang telah ditentukan, dan kehadiran tim pengabdian di lokasi disambut dengan baik oleh warga di wilayah Desa Rejosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar sehingga dapat berdampak pada kelancaran dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Universitas Setia Budi. (Januari 2018). Pedoman Pelaksanaan Program KKN. Surakarta.
- Wikipedia. (Januari 2023). Rejosari, Gondangrejo, Karanganyar. Dapat diakses dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/Rejosari,\\_Gondangrejo,\\_Karanganyar](https://id.wikipedia.org/wiki/Rejosari,_Gondangrejo,_Karanganyar)
- Audry, C. L., Putri, M. R., Muhammad, Z., Hilmi, J., Firmadani, F., Tidar, U., & Com, L. (2020). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 2745–8415.
- Faqih, M., Jabbar, A., Farhan, F. M., Bahri, I. R., & Peputungan, M. (2021). *Bakti Sosial: Jum'at Berkah*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Lisdiana, Siregar, K., Lestari, R., & Nasution, M. I. (2021). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dengan Kegiatan Senam Pagi di Desa Cinta Makmur. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2).
- Rahman, N. A. (2006). Manajemen Pengembangan SDM Kependidikan Bermutu di Perguruan Tinggi. *Jurnal "El-Harakah"*, 8(3).
- Sidabuke, E., Lubis, E., & Solihin, N. (2022). Optimalisasi Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pencabulan Anak Dalam Perspektif Kepastian Hukum (Studi Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2020/Pn.Bdg). *Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum*, 8(2), 2407–2494.